### BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

# 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Rafa Farma selama 2 minggu yaitu mulai dari tanggal 18 Agustus 2020 sampai 29 Agustus 2020 didapatkan kesimpulan bahwa:

- Apotek merupakan salah satu wadah bagi apoteker untuk melakukan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat sehingga apoteker sangatlah besar memiliki peran yang penting dalam membantu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
- Calon apoteker harus mampu melaksanakan pekerjaan kefarmasian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan profesi serta mampu menjaga kode etik dan disiplin profesi Apoteker.
- Calon apoteker harus mengetahui dan memahami peran dan fungsi apoteker dalam berbagai kegiatan di apotek, seperti melakukan pelayanan swamedikasi serta konseling kepada pasien dan melakukan pelayanan resep maupun non resep.
- Calon apoteker juga harus memahami sistem manajemen apotek yang terdiri dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, penarikan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan.
- Calon apoteker dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktik kerja profesi Apoteker yang berkaitan

dengan pelayanan kefarmasian, serta mendapatkan gambaran secara nyata tentang tugas dan tanggung jawab Apoteker di apotek.

### 5.2 Saran

Setelah melakukan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Rafa Farma selama 2 minggu yaitu mulai dari tanggal 18 Agustus 2020 sampai 29 Agustus 2020 dapat diberikan saran untuk mahasiswa calon Apoteker yang akan berpraktik di apotek sebagai berikut:

- Mahasiswa calon apoteker perlu meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dan kepercayaan diri saat memberikan informasi kepada pasien.
- Mahasiswa calon apoteker sebaiknya lebih membekali diri dengan dasar pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian terbaru, manajemen apotek, obat wajib apotek (OWA) dan mengetahui secara garis besar efek terapi obat agar lebih siap dalam melaksanakan Praktik Kerja Profesi Apoteker di apotek.
- Mahasiswa calon apoteker diharapkan telah mengetahui macam-macam obat dari berbagai kelas terapi agar melatih wawasan dan pengetahuan saat berpraktik kerja profesi Apoteker sehingga didapatkan pengalaman yang banyak.
- 4. Mahasiswa calon apoteker harus berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker di apotek agar dapat memperoleh informasi yang optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola apotek.

## DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2020, British National Formulary 79, Pharmaceutical Press, UK.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan, 1949, Undang-Undang Obat Keras St. No. 419 tgl. 22 Desember 1949), Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta.
- Kemkes, 07 Agustus 2010, Obat Generik, [Online], di <a href="https://farmalkes.kemkes.go.id/en/2012/08/obat-generik/">https://farmalkes.kemkes.go.id/en/2012/08/obat-generik/</a>, 23 Agustus 2020.
- Kepala BPOM, 2019, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan
   Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pengelolaan Obat Obat Tertentu Yang Sering Disalahgunakan, Badan Pengawas
   Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia<sup>a</sup>, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia<sup>a</sup>, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia<sup>b</sup>, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia<sup>c</sup>, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang

- Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia<sup>d</sup>, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Asisten Tenaga Kesehatan, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia<sup>e</sup>, 1990, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 347/MenKes/SK/VII/1990 Tentang Obat Wajib Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia<sup>f</sup>, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 Tentang Cara Pembuatan Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Yang Baik, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia<sup>g</sup>, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 006 Tahun 2012
  Tentang Industri dan Usaha Obat Tradisional, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia<sup>h</sup>, 2010, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1175/MENKES/PER/VIII/2010 Tentang Izin Produksi Kosmetika, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- MIMS, 2015, MIMS Petunjuk Konsultasi, PT Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Nuryati, 2017, Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Farmakologi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Presiden Republik Indonesia<sup>a</sup>, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia<sup>b</sup>, 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia<sup>c</sup>, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia<sup>d</sup>, 1997, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia<sup>e</sup>, 2010, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2010 Tentang Prekusor, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia<sup>f</sup>, 2014, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia<sup>g</sup>, 1998, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1998 Tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Rahayuda, I Gede Surya, 2016, Identifikasi Jenis Obat Berdasarkan Gambar Logo Pada Kemasan Menggunakan Metode *Naive Bayes*, Kumpulan Jurnal Ilmu Komputer (KLIK), **3(2)**, 125-134.

- Sam, Aaseer Thamby and Parasuraman Subramani, 2015, The Nine-Star Pharmacist: An Overview, Journal of Young Pharmacists, **7(4)**, 281-284.
- Sam, Aaseer Thamby and Parasuraman Subramani, 2015, The Nine-Star Pharmacist: An Overview, Journal of Young Pharmacists, **7(4)**, 281-284.
- Walikota Surabaya, 2003, Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 12

  Tahun 2003 Tentang Perizinan di Bidang Kesehatan,
  Pemerintah Kota Surabaya, Surabaya.